

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan sarana dalam menumbuhkan potensi serta kualitas yang ada dalam diri manusia supaya dapat menjadikan manusia tersebut manusia yang berkualitas dan berkarakter. Pendidikan diperuntukan untuk semua rakyat, dengan tujuan untuk dapat menumbuhkan kecerdasan dan keterampilan karena pendidikan adalah sebuah proses dalam mengaktualisasi diri seseorang (Hasbullah, 2006).

Pendidikan adalah proses menuntun dan mendidik peserta didik agar mencapai suatu tujuan sehingga dapat membentuk pedoman hidup yang positif dalam diri peserta didik. Membentuk disini adalah proses menuju diri yang lebih baik berlangsung terus menerus yang pada akhirnya berwujud kepada siswa yang berkualitas secara mental maupun intelektual. Pendidikan berawal dari keluarga yaitu kedua orang tua kemudian dilanjutkan oleh lingkungan masyarakat dan pendidikan formal (Koswara, 2013).

Orang tua berkewajiban untuk membina, mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak. Anak adalah titipan dari Allah SWT yang diserahkan kepada setiap insan manusia yaitu sorang tua. Maka dari itu, orang tua perlu menjaga, mengurus dan menyampaikan amanah ini kepada anak. Orang tua memberikan sebuah bimbingan, arahan dan pendidikan sebagai upaya untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, bangsa, dan Negara. Sistem pendidikan yang baik harus menunjukkan proses dalam keluarga sebagai bentuk orang tua dalam menjalankan amanah dari Allah terhadap pendidikan anak (Salahudin, 2011).

Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak harus mencakup aspek kemanusiaan, baik dari fisik, intelektual, jiwa sosial maupun mental siswa (Abu & Nur, 2015). Pendidikan tidak boleh menekankan dalam sebagian aspek dengan menghiraukan aspek yang lain. Karena dalam diri anak tumbuh berbagai potensi dan kecenderungan yang berhak untuk dikembangkan secara bertahap dalam kondisi yang lebih baik.

Peran orang tua adalah peran yang sangat fundamental dalam mendukung keberhasilan anak terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak (Anurraga, 2018). Orang tua memiliki peran untuk meningkatkan kemampuan perkembangan potensi anak, baik secara afektif, kognitif, maupun psikomotor. Terlebih dalam kondisi saat ini, anak sangat membutuhkan peran orang tua sebagai motivator dan pendidik karena dalam kondisi pandemi covid-19 anak lebih banyak beraktivitas di rumah dibandingkan sekolah serta lebih banyak membutuhkan motivasi dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan pembelajaran dan menuntun kepada tujuan yang jelas. Sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. (Dimiyati & Mudjiono, 2013). Semakin besar motivasi belajar seseorang akan semakin baik kegiatan belajarnya sebaliknya apabila motivasi belajarnya kecil kegiatan belajarnya pun akan kurang baik.

Menurut Salahudin (2011) Orang tua sebagai motivator harus bisa memberikan dorongan motivasi kepada anak, supaya anak lebih aktif dan kreatif. Terlebih dalam kondisi pandemi orang tua perlu ekstra dalam memberikan perhatian dan dukungan untuk anak agar motivasi belajarnya tinggi, dan tidak jenuh dalam belajar yang mengakibatkan anak lebih senang bermain daripada belajar. Selain memberikan perhatian orang tua harus menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik dan sesekali orang tua memberikan penghargaan kepada anak apabila anak berhasil dalam mencapai sesuatu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan kondisi siswa di MI Al Muslim Kadungora pada saat pembelajaran dimasa pandemi covid 19 ketika pembelajaran berlangsung menurut informasi dari guru di MI Al Muslim Kadungora bahwa ada ketidakmerataan motivasi belajar siswa dibuktikan dengan adanya siswa dimasa pandemi ini yang motivasi belajarnya tinggi ditunjukkan dengan setiap pembelajaran selalu aktif dan mengerjakan tugas tepat waktu. Disisi lain masih ada siswa yang motivasi belajarnya rendah ditunjukkan dengan setiap pembelajaran ada beberapa siswa yang telat absen dan ketika proses pembelajaran kurang aktif bahkan ada juga siswa yang memang sama sekali tidak mengerjakan

tugas. Serta berdasarkan keterangan guru yang diambil dari orang tua siswa yang memang dialami oleh orang tua siswa adalah kurang bisa menemani siswa ketika belajar karena harus bekerja memenuhi kebutuhan ekonomi dimasa pandemi sehingga hanya beberapa siswa saja yang didampingi oleh orang tua.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, Peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis lebih jauh mengenai Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Al Muslim Kadungora.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang Penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Al Muslim Kadungora?
2. Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Al Muslim Kadungora?
3. Apa saja hambatan yang dialami orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Al Muslim Kadungora?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua yang anaknya menjadi siswa di MI Al Muslim sebagai sumbang pikir kepada orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi

covid-19 dan agar dapat menjadi bahan untuk masukan bagi orang tua dalam mendidik yang baik.

2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk menjadi :
 - a. Sebagai bahan evaluasi untuk orang tua dalam perannya menjadi seorang pendidik
 - b. Motivasi untuk siswa agar menjadi jauh lebih meningkatkan semangat, lebih aktif, pengetahuan belajar di MI Al- Muslim Kadungora.

E. Kerangka Berpikir

Menurut *WHO* (2019) Coronavirus merupakan keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dari flu biasa hingga penyakit berat seperti *MERS* dan *SARS*. (Cahyati & Kusumah, 2020). Karena sangat berbahayanya virus ini maka segala aktivitas termasuk pendidikan dialihkan ke rumah pada saat pandemi covid-19 ini masih ada. Dalam kondisi pandemi peran dari kedua orang tua sangatlah fundamental. Kewajiban orang tua adalah membekali anak dengan sejumlah pengetahuan dan pengalaman untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Koswara, 2013).

Peran orang tua menurut Stainback dan Susan dalam Anurraga (2018), yaitu sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Peran orang tua sangat fundamental dalam menentukan keberhasilan anak di antaranya orang tua berperan sebagai :

a. Pendidik (*Educator*)

Pendidik dalam ajaran islam yang pertama dan utama adalah orang tua karena Allah memberikan amanah kepada orang tua untuk bisa merawat dan mendidik anak dalam pengembangan segala potensi yang berada dalam diri anak sehingga orang tualah yang menjadi pendidik pertama dan yang bertanggung jawab atas hal tersebut (Slameto, 2010) .

b. Pendorong (*Motivator*)

Motivasi merupakan dorongan dalam diri untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang berawal dari diri sendiri (Instrinsik) yang datangnya dari hati, dan di luar diri (ekstrinsik) yaitu lingkungan dan orang tua (Dalyono, 2005). Disinilah orang tua berperan meningkatkan motivasi atau dorongan dari

ekstrinsik sehingga mampu secara alami dalam meningkatkan motivasi dari dalam diri.

c. Fasilitator

Ketika anak belajar selain harus tersedianya segala kebutuhan yang akan menunjang kegiatan anak dalam belajar, karena orang tua tidak hanya memberikan kebutuhan pokoknya saja akan tetapi harus juga menyediakan fasilitas belajar yang memadai (Slameto, 2010). Disinilah peran orang tua berkewajiban dalam menyediakan fasilitas belajar sehingga memudahkan anak dalam belajar.

d. Pembimbing

Orang tua sebagai orang yang sangat bertanggung jawab dalam kelancaran anak dalam belajar selain menyediakan segala fasilitas anak dalam belajar orang tua pun harus bisa mendampingi atau membimbing anak dalam belajar karena sebaik apapun fasilitas yang diberikan kepada anak, anak akan tetap membutuhkan bimbingan dari orangtua sebagai wujud kasih sayang dan perhatian kepada kegiatan belajar anak (Rumbewas et al., 2018).

Peran orang tua sangatlah sentral untuk mendorong dan membentuk motivasi yang tinggi. Terutama pada pendidikan anak terlebih dalam kondisi pandemi yang menuntut orang tua harus memaksimalkan perannya dalam memotivasi anaknya untuk semangat dalam belajar. Maka sebagai orang tua maka perlu memperhatikan kondisi siswa terlebih dalam kondisi pandemi seperti ini perhatian orang tua yang sangat dibutuhkan untuk siswa. Perhatian yang diberikan orang tua akan dapat mendorong siswa agar lebih giat lagi dalam belajar. agar perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat optimal dalam pemberiannya maka diperlukan komunikasi yang baik antara siswa dan orang tua. Orang tua yang memiliki komunikasi yang baik kepada siswa akan lebih mudah untuk membina dan membimbing dalam proses kegiatan pembelajaran. Maka orang tua perlu menyediakan waktu untuk siswa agar komunikasi orang tua dan siswa dapat terjalin dengan baik dan peran orang dalam menumbuhkan motivasi belajar akan terealisasi dengan baik.

Motivasi dalam belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi pendorong bagi anak untuk mengeluarkan segala potensi-potensi yang ada pada dalam dirinya dan potensi yang ada di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar (Suhana, 2014). Motivasi belajar adalah berupa psikis yang bersifat non-intelektual yang berperan dalam hal penumbuh gairah, dan semangat untuk belajar dalam diri anak (Aunurahman, 2012).

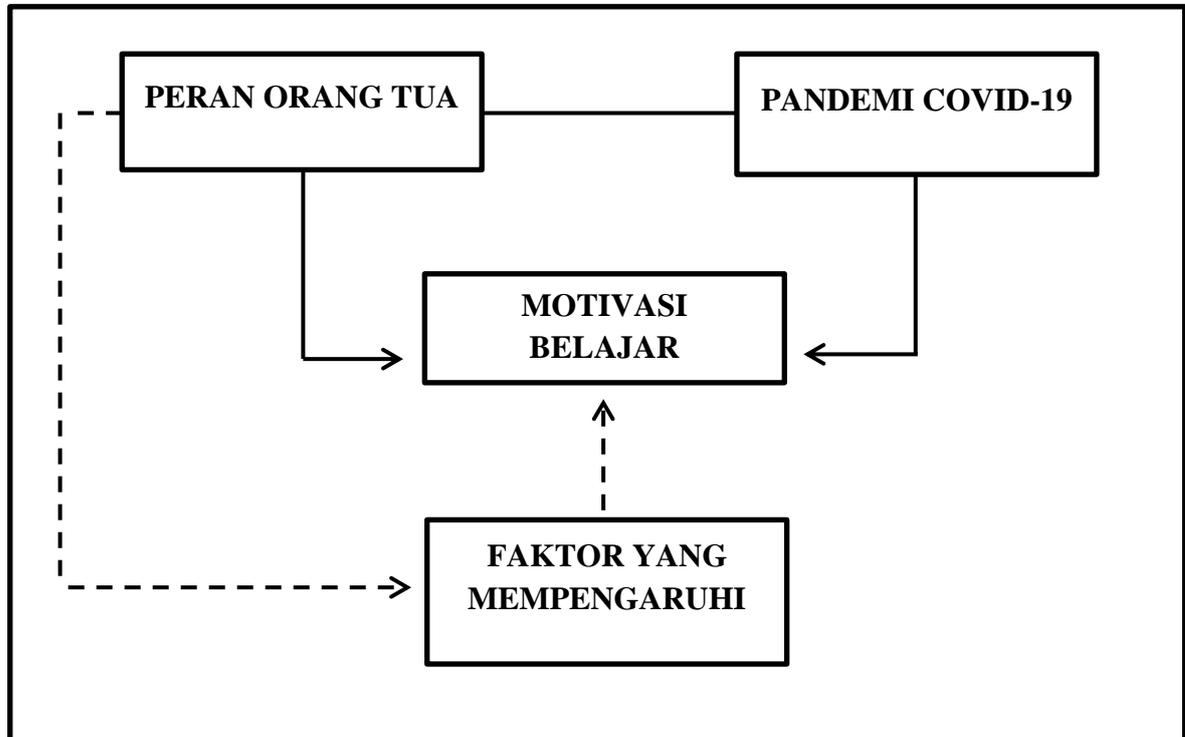
Tentunya dalam membimbing anak selalu ada hambatan yang dialami oleh orang tua dalam meningkat motivasi belajar yaitu mulai dari kondisi anak, karena setiap anak berbeda-beda kondisi hal tersebut akan mempengaruhi kemauan dan motivasi anak dalam belajar. Selanjutnya kesibukan orang tua, terutama dalam kondisi pandemi selain kebutuhan anak dalam belajar orang tua pun harus memikirkan ekonomi untuk kelangsungan hidup keluarga. Yang terakhir adalah kondisi sekitar, dimana apabila kondisi sekitar tidak mendukung untuk meningkatkan motivasi belajar akan membuat anak malas dan lebih baik bermain daripada belajar. Rasa ingin dan tidak ingin belajar tergantung pada anak. Orang tua hanya bisa membimbing, mengarahkan saja, akan tetapi orang tua harus bisa tetap bertanggung jawab dalam pembimbingan anak.

Adanya tanggung jawab tersebut harapan, cita-cita, pandangan hidup anak dapat tercapai dengan semestinya. Mengenai tanggung jawab orang tua dijelaskan dalam Al Qur'an surat *Ath-Tahriim* ayat 6 bahwa perintah untuk menjaga diri dan keluarga itu berada di pundak orang tua. Itu artinya ini sebuah amanah besar bagi orang tua untuk menjalankan perannya sebagai orang tua dalam mendidik anak, dalam hal ini pendidikan, karakter atau akhlak bagi anak-anaknya.

Hasil dari yang telah dipaparkan di atas untuk mencapai hal-hal tersebut mustahil apabila dilakukan oleh anak saja. Tetapi harus memiliki faktor yang mempengaruhi yaitu orang tua yang pada masa covid-19 ini harus bisa berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar anak. Karena motivasi belajar ini masih bisa dipengaruhi hal lain. Apabila orang tua tidak sigap dalam penanganan ini nantinya anak akan keluar dari harapan yang diinginkan.

Dalam penelitian Peran Orang tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Al Muslim Kadungora yang menjadi

hal utama adalah Pandemi Covid-19, Orang Tua, Faktor yang mempengaruhi, dan Motivasi belajar apabila kita buat kerangka berpikirnya akan seperti berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Peran Orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19

F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang penulis gunakan sebagai patokan dalam penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Victor Jimmi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017 dengan judul “ Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang berprestasi sangat memiliki peran tinggi dalam memotivasi belajar siswa yaitu selalu dengan memberikan perhatian dan kasih sayang serta waktu yang cukup untuk anak-anaknya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rindi Antika mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 dengan judul “ Peran Orang tua dalam

meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VI MI Al Ihsan Medari Tahun ajaran 2017/2018. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar prestasi belajar pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas VI MI Al Ihsan. Peran orang tua yang dilakukan berupa pemberian bimbingan, peran orang tua sebagai motivator, dan memberikan fasilitas memadai. Dari 10 orang tua yang menjadi narasumber penelitian. Peran yang dilaksanakan orang tua tersebut mempengaruhi peningkatan prestasi belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Elisa Lestari Mahasiswa UIN Sumatera utara tahun 2018 dengan judul “ Peran Orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di MIS Ikhwanul Muslimin Tembung Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siswa yang rumahnya dekat dengan sekolah dan orang tuanya ada dirumah memiliki peran yang baik terhadap kegiatan belajar anaknya karena memiliki waktu yang banyak untuk anaknya. Tetapi untuk orang tuanya sibuk bekerja kurang memiliki peran terhadap kegiatan belajar anaknya dikarenakan sibuk bekerja.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurma Artika mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan tahun 2019 dengan judul “ Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar agama anak SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Langkat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan pembelajaran agama anak. Ada perannya utuh, karena oleh orang tuanya yang berada dirumah dan memiliki pengetahuan keagamaan yang lebih sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih pada anaknya. Ada perannya orang tua yang kurang karena kesibukan pekerjaan dan kurang pengetahuan agama. Hal ini berdampak dengan kegiatan belajar agama anaknya.

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sendiri yaitu sama-sama menjelaskan peran orang tua dalam lingkup pendidikan siswa, baik dari segi motivasi, prestasi, dan minat belajar siswa.

Perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada kondisi penelitian dimana penelitian di atas dilakukan sebelum masa pandemi Covid-19 sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan pada saat pandemi covid-19 mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa yang memang pada masa pandemi ini peran orang tua sangat fundamental untuk diketahui perannya dimasa pandemi untuk keberlangsungan pendidikan siswa khususnya dalam memotivasi belajar siswa.

